



Potensi Banjir saat Cuaca Ekstrem

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Cuaca ekstrem mengancam Kota Yogyakarta selama SeptembersampaiNovember ini. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta telah mendapatkan peringatan dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi DIY.

"Mulai 11 hingga 20 September 2025, dengan potensi hujan lebat 150-200 mm per dasarian dan potensi banjir kategori menengah di beberapa wilayah," kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat, kemarin (18/9/2025).

Ia menjelaskan, sesuai prediksiStasiun Klimatologi Daerah Istimewa Yogyakarta memprediksi curah hujan pada bulan September-November 2025, berada pada kategori atas normal, dengan kisaran 51 mm hingga lebih dari 500 mm.

"Untuk mengantisipasi potensi bencana tersebut, kami telah menyiapkan puluhan 26 *early warning system* (EWS) untuk mewaspadaai bencana banjir," imbuhnya.

Ia menambahkan, pihaknya telah mengaktifkan 26 unit EWSyangadaditigasungaiyang melintas di Kota Yogyakarta. EWS ini itempatan di titik rawan banjir.

■ Baca **POTENSI...** Hal II



DWI AGUS/JOGLO JOGJA

PREDIKSI: Awan di atas kawasan Tugu Pal Putih Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Potensi Banjir saat Cuaca Ekstrem

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ia juga meminta masyarakat membersihkan selokan dan saluran air di masing-masing wilayah. Pembersihan saluran air memperlancar arus air ketika terjadi hujan.

“Di setiap kampung melalui Kampung Tanggap Bencana

(KTB). Saat ini telah ada 169 kampung yang merupakan KTB di seluruh Kota Yogyakarta,” katanya.

Di kampung tersebut, petugas telah memberikan edukasi kepada masyarakat terkait risiko bencana dan upaya untuk

menghadapi bencana tersebut. “Selain itu, ada pula peralatan untuk mengevaluasi ketika terjadi kejadian kebencanaan,” katanya.

Setiap rukun warga (RW) pun telah memiliki jalur untuk mengevakuasi korban ketika

terjadi bencana. Titik-titik evakuasi juga telah disediakan di beberapa wilayah.

“Kami sudah mempersiapkan jika ada banjir. Meski, doa kami tetap tidak ada kejadian bencana alam di Kota Yogyakarta,” katanya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005